

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Bagian ini memaparkan latar belakang, masalah, perumusan masalah, dan tujuan penelitian. Latar belakang berisi pemaparan mengenai permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Bagian masalah berisi pemaparan mengenai pertanyaan inti yang menjadi hal yang akan di kaji dalam penelitian, sementara rumusan masalah dan tujuan penelitian merupakan hal-hal atau poin yang ingin di capai dalam penelitian ini. Adapun penjabaran mengenai latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

### **1.1. Latar Belakang**

Nusantara adalah wilayah dengan penduduk muslim terbanyak. Banyaknya penduduk muslim di Indonesia tentu akan berpengaruh terhadap khazanah sastra. Dewasa ini, banyak novel bermuatan sejarah islam yang mudah di konsumsi oleh masyarakat. Padahal, pada ranah akademik di kritik sastra, perpaduan sastra dan sejarah masih menjadi perdebatan. Perpaduan antara sastra dan sejarah terlihat seperti sebuah paradoks. Sastra merupakan karya yang bersifat imajinatif sedangkan sejarah merupakan sebuah pengetahuan berdasarkan kenyataan yang bersifat mutlak. Meskipun begitu, mengenai sastra dan sejarah, Welck dan Waren (1995) mengungkapkan bahwa keduanya tetaplah memiliki keterkaitan yang sangat erat.

Susanto (2012) mengatakan fakta sejarah ada di dalam sastra ataupun sastra itu sendiri adalah fakta yang penting dan bermanfaat bagi pembaca. Artinya, sejarah dalam sastra tidak hanya berperan sebagai latar belakang. Lebih dari itu, karya sastra dapat menyusun sebuah kenyataan (Budianta, 2006). Hal ini membuktikan bahwa sejarah merupakan realitas yang tidak bisa sepenuhnya dijangkau bahkan oleh sejarawan itu sendiri. Dalam hal ini, sastra yang bermuatan sejarah dapat dikatakan memiliki peran sebagai pelengkap atau pembanding dari sejarah yang telah ada. Bisa sebagai pelengkap atas apa yang belum tertuang didalam pengetahuan aspek sejarah yang dibicarakan, atau bahkan menjadi negasi atas hal tersebut.

Berdasarkan hal itu, karya sastra yang bermuatan unsur sejarah akan penting untuk di kaji. Novel-novel sejarah Islami hadir tidak hanya dari Indonesia. Masyarakat juga banyak mengonsumsi novel-novel sejarah islam hasil terjemahan dari negara lain. Di era ini, banyak hadir novelis Internasional (di luar Indonesia) yang menulis karya sastra bertema sejarah islam. Salah satu novelis bertema sejarah islam yang karyanya sudah banyak masuk dan beredar di masyarakat Indonesia yaitu penulis asal Turki, Sibel Eraslan.

Sibel merupakan seorang perempuan yang lahir pada tahun 1967 di Uskudar, Istanbul. Ia juga menempuh pendidikannya di Istanbul. Latar belakang pendidikan Sibel Eraslan berada pada ranah hukum. Namun ia sangat hobi menulis sehingga telah banyak menciptakan karya sastra yang telah mendunia dan diterjemahkan kedalam beberapa bahasa dari berbagai negara termasuk Indonesia. Salah satu novel bertemakan sejarah islam yang ditulisnya berjudul “*Fatimah azzahra: Kerinduan Dari Karbala*”.

Novel *Fatimah Az-Zahra* merupakan satu dari empat novel lainnya yang tergabung dalam satu seri dengan tema "*4 Wanita Ahli Surga*". Keempat novel tersebut merupakan novel sejarah. Berkisah mengenai perjalanan hidup yang sangat mendalam dari setiap wanita yang diceritakan. Wanita-wanita tersebut adalah Khadijah istri Rasulullah, Fatimah Puteri Rasulullah, Maryam ibunda dari Nabi Isa a.s, dan Asiyah istri dari Firaun. Sibel menulis empat novel tersebut atas dasar keterangan hadits yang disampaikan oleh Rasulullah mengenai wanita-wanita pemuka ahli surga. Bunyi dari hadits tersebut adalah sebagai berikut.

Rasulullah SAW bersabda, “Pemuka wanita ahli surga ada empat. Ia adalah Maryam binti Imran, Fatimah binti Rasulullah, Khadijah binti Khuwailid dan Asiyah.” (HR. Hakim dan Muslim).

Seperti halnya dalam agama islam dan sejarahnya, keempat nama wanita tersebut memiliki kedudukan yang sangat mulia. Entah karena akhlaknya atau karena keberhasilannya melewati peristiwa hebat yang bersejarah. Setelah membaca novel-novel di atas, pembaca kemudian akan mengerti mengenai keistimewaan yang dimiliki oleh keempat wanita itu. Mengapa Rasulullah sampai mengabadikan nama mereka dalam sebuah hadits untuk di kenal oleh umat muslim sepanjang masa sebagai wanita pemuka ahli surga.

Dalam keempat novel itu, Sibel menyajikan sejarah hidup dari wanita yang dimaksudkan dengan sangat mendalam. Tidak hanya memberikan keterangan peristiwa sejarah, Sibel juga menuangkan beberapa emosi yang seolah-olah dialami langsung oleh para wanita itu saat melalui berbagai peristiwa dalam hidupnya. Hal itu dituangkannya dalam novel dengan cara yang tidak biasa. Dalam keempat karyanya, Sibel tidak hadir sebagai pencerita langsung yang mengisahkan sejarah dari setiap kehidupan wanita yang dimaksudkan. Ia justru menggunakan beberapa cerita dengan tokoh, latar, dan konflik nya masing-masing untuk kemudian dapat bercerita kembali mengenai sejarah hidup para wanita itu. Dalam dunia film dan ilmu sastra, cerita dengan teknik penyampaian semacam ini disebut teknik memasukkan cerita ke dalam cerita/ cerita berbingkai (Gide, 1948).

Dalam dunia sastra, gaya penceritaan prosa berbingkai sudah ada jauh pada masa Yunani kuno. Hal itu terbukti dari munculnya cerita berbingkai pada buku *Odyssey* ke-9 sampai

buku odyssey ke-12 yang menceritakan kilas balik satu tokoh utama yang sedang duduk di istana nya, kemudian ia menceritakan kembali tentang pengembaraannya (Genette, 1972). Penceritaan berbingkai terus berlanjut hingga abad ke-18, hingga beredar novel baru yang diceritakan secara berbingkai dalam bentuk surat. Sebelum cerita sampai kepada klimaksnya, maka dipakai bentuk bingkai tersebut untuk melapiskan cerita. Contoh dalam novel *Wuthering Heights* oleh Emily Brontë pada tahun 1847, dimulai dari tokoh Isabelle yang mengisahkan kepada Nelly, kemudian Nelly menyampaikannya kepada Lockwood dan Lockwood mencatatnya dalam buku hariannya (Genette, 1972). Hingga dewasa ini, muncul penulis cerita berbingkai lainnya yang sangat populer yaitu prosa (dongeng/folklore) dengan judul “*Kisah 1001 Malam*” dimana pengarang menggunakan teknik serupa dalam menyampaikan ceritanya. Berkaitan dengan hal itu, Foehr-Janssens (2015) menyebutkan bahwa teknik semacam ini sering kali memakai sejarah sebagai bahan untuk dijadikan cerita ke dua dan menyisipkan nya dalam narasi utama dengan tujuan koherensi keseluruhan teksnya. Gaya penceritaan prosa berbingkai dalam novel yang memuat aspek sejarah dapat membingungkan pembaca.

Berdasarkan pengalaman peneliti, untuk pembacaan pertama kali pada novel *Fatimah Azzahra*, peneliti nyaris mencampuradukkan antara cerita yang satu dengan cerita yang lain. Sehingga akan timbul satu hal yang dikhawatirkan, yaitu terjadinya *misunderstanding* dari pembaca novel berupa tercampurnya cerita imajinatif dan cerita sejarah. Kemudian cerita yang imajinatif tersebut secara tidak sengaja teryakini sebagai bagian dari cerita sejarah.

Pasti ada alasan mengapa para pengarang lebih memilih teknik penceritaan berbingkai untuk menceritakan kisah-kisah bersejarah. Maka dari itu, akan sangat menarik apabila dilakukan pengkajian terhadap cerita-cerita bertemakan sejarah islam yang di narasikan dalam bentuk berbingkai. Dalam kajian ini, peneliti akan mengambil novel berjudul *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala* sebagai objek untuk memecahkan permasalahan yang dipaparkan di atas. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian berjudul **Penceritaan Unsur Sejarah Islam dalam Cerita Berbingkai pada Novel *Fatimah Azzahra; Kerinduan Dari Karbala* karya Sibel Eraslan.**

## 1.2. Rumusan Masalah

Setelah ditemukannya masalah dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka akan timbul perumusan masalah atau rincian yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Berikut rumusan masalah berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dipaparkan.

- 1.2.1. Bagaimana pemetaan bingkai cerita pada novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?
  - 1.2.1.1. Bagaimana struktur pada bingkai cerita pertama dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?
    - a. Bagaimana Alur Dan Pengaluran yang terdapat pada bingkai cerita pertama dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?
    - b. Bagaimana Tokoh Dan Penokohan yang terdapat pada bingkai cerita pertama dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?
    - c. Bagaimana Latar yang terdapat pada bingkai cerita pertama dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?
  - 1.2.1.2. Bagaimana struktur pada cerita bingkai ke dua dalam novel *Fatimah Az-Zahra* karya Sibel Eraslan?
    - a. Bagaimana Alur Dan Pengaluran yang terdapat pada bingkai cerita ke dua dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?
    - b. Bagaimana Tokoh Dan Penokohan yang terdapat pada bingkai cerita ke dua dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?
    - c. Bagaimana Latar yang terdapat pada bingkai cerita ke dua dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?
  - 1.2.1.3. Bagaimana struktur pada cerita ke tiga dalam novel *Fatimah Az-Zahra* karya Sibel Eraslan?
    - a. Bagaimana Tokoh ditampilkan cerita ke tiga dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?
    - b. Bagaimana Latar ditampilkan pada cerita ke tiga dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?

- 1.2.2. Bagaimana struktur keseluruhan cerita yang terdapat dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?
- 1) Bagaimana Alur dan Pengaluran ditampilkan pada cerita novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala*?
  - 2) Bagaimana Tokoh dan Penokohan ditampilkan pada cerita secara keseluruhan dalam novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala*?
  - 3) Bagaimana Latar ditampilkan pada cerita secara keseluruhan dalam novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala*?
  - 4) Bagaimana Kehadiran Pencerita atau Sudut Pandang ditampilkan pada cerita secara keseluruhan dalam novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala*?
- 1.2.3. Muatan Sejarah dengan tema apa saja yang dimuat dalam novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dilatarbelakangi oleh rumusan masalah pada penelitian ini. Berdasarkan masalah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, kajian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1.3.1. Mengetahui pemetaan bingkai cerita pada novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan.
- 1.3.1.1. Mengetahui struktur pada bingkai cerita pertama dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan.
- a) Mengetahui Alur Dan Pengaluran yang terdapat pada bingkai cerita pertama dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan.
  - b) Mengetahui Tokoh Dan Penokohan yang terdapat pada bingkai cerita pertama dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan.
  - c) Mengetahui Latar yang terdapat pada bingkai cerita pertama dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan.
- 1.3.1.2. Mengetahui struktur pada cerita bingkai ke dua dalam novel *Fatimah Az-Zahra* karya Sibel Eraslan.

- a) Mengetahui Alur Dan Pengaluran yang terdapat pada bingkai cerita ke dua dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan.
  - b) Mengetahui Tokoh Dan Penokohan yang terdapat pada bingkai cerita ke dua dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan.
  - c) Mengetahui Latar yang terdapat pada bingkai cerita ke dua dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan.
- 1.3.1.3. Mengetahui struktur pada cerita ke tiga dalam novel *Fatimah Az-Zahra* karya Sibel Eraslan.
- a) Mengetahui Tokoh yang terdapat cerita ke tiga dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan.
  - b) Mengetahui Latar yang terdapat pada cerita ke tiga dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan.
- 1.3.2. Mengetahui struktur keseluruhan cerita yang terdapat dalam novel *Fatimah Az-Zahra: Kerinduan dari Karbala* karya Sibel Eraslan.
- 1) Mengetahui Alur dan Pengaluran yang terdapat pada cerita novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala*.
  - 2) Mengetahui Tokoh dan Penokohan yang terdapat pada cerita secara keseluruhan dalam novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala*.
  - 3) Mengetahui Latar yang terdapat pada cerita secara keseluruhan dalam novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala*.
  - 4) Mengetahui Kehadiran Pencerita atau Sudut Pandang yang terdapat pada cerita secara keseluruhan dalam novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala*.
- 1.3.3. Mengetahui muatan sejarah yang terdapat dalam dalam novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala*.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melihat beberapa manfaat yang akan didapatkan apabila kajian usai dilaksanakan dan kesimpulan berhasil di tarik. Manfaat tersebut dibagi menjadi dua bagian.

##### **a) Manfaat Khusus**

Manfaat khusus terletak pada manfaat yang akan di peroleh pada bidang akademik. Penelitian ini akan bermanfaat untuk memperkaya kajian-kajian di bidang kesastraan dan kesejarahan. Khusus di bidang sejarah, kajian ini dapat digunakan sebagai sumber bahan perbandingan

untuk mengkaji sejarah-sejarah islam yang belum terkuak oleh sejarawan. Aspek sejarah yang telah di temukan dalam kajian ini akan dipaparkan, kemudian para sejarawan bisa menggunakan aspek-aspek sejarah itu sebagai bahan untuk pengkajian lebih lanjut. Sedangkan pada bidang kesastraan, kajian ini dapat digunakan untuk membandingkan teori-teori sastra yang telah ada dengan realita sastra yang beredar di masyarakat.

#### **b) Manfaat Umum**

Manfaat umum diacukan pada manfaat yang akan di terima oleh khalayak atau masyarakat luas. Secara umum, kajian ini dapat digunakan sebagai bahan edukasi terhadap masyarakat mengenai kebenaran dan ketidakbenaran sejarah yang terdapat dalam prosa bernuansa sejarah. Sehingga masyarakat dapat bertindak sebagai pembaca yang cerdas saat berhadapan dengan bacaan-bacaan yang serupa.

### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini di susun sistematis dari BAB I sampai BAB V. Hal ini tentu dilakukan untuk memudahkan pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Berikut ini diuraikan ihwal sistematika penulisan skripsi.

Pada BAB I, yaitu **Pendahuluan**, dipaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Pada BAB II, yaitu **Kajian Pustaka**, dipaparkan ihwal teori yang digunakan dalam menganalisis dan menjelaskan fenomena yang ada. Sementara itu, **Metodologi Penelitian** yang digunakan dipaparkan pada BAB III. Pada bab ini diuraikan desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, alur penelitian dan kerangka berfikir penelitian.

BAB IV berisi tentang **Temuan dan Pembahasan**. Temuan dan pembahasan akan dibagi menjadi dua poin penting dalam pembahasannya. Kedua poin tersebut meliputi pembahasan struktur yang terdapat dalam novel dan aspek sejarah yang terdapat dalam novel dengan disertai tema. Akhirnya, skripsi ini ditutup oleh BAB V, yakni **Penutup** yang berisi saran dan simpulan dari semua pemaparan pada BAB IV.